

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP *FEE* AUDITOR EKSTERNAL

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi

Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**YOHANNA SARI PUTRI SAMOSIR
12030112130131**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yohanna Sari Putri Samosir

Nomor Induk Mahasiswa : 120301121300131

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS DAN KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT TERHADAP *FEE* AUDITOR
EKSTERNAL (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2012-2014)**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Tarmizi Achmad, M.B.A., Ph. D., Akt.

Semarang, 14 Maret 2017

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Tarmizi Achmad, M.B.A., Ph. D., Akt.)

NIP. 19550418 198603 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Yohanna Sari Putri Samosir
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130131
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS DAN KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT TERHADAP *FEE* AUDITOR
EKSTERNAL (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2012-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2017

Tim Penguji

1. Drs. H. Tarmizi Achmad, M.B.A., Ph. D., Akt. (.....)
2. Drs. Abdul Muid, S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yohanna Sari Putri Samosir, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Karakteristik Komite Audit terhadap *Fee Auditor Eksternal* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

Yohanna Sari Putri Samosir

NIM : 1203012130131

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara komponen di dalam *corporate governance* terhadap *fee* auditor eksternal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *fee* auditor eksternal. Variabel independen dari penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, diversitas gender komite audit, keahlian komite audit, ukuran komite audit, independensi komite audit, dan frekuensi rapat komite audit.

Penelitian ini menggunakan rentang waktu selama tiga tahun, yaitu selama tahun 2012-2014. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel. Data diperoleh laporan tahunan dan laporan keuangan 22 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data tersebut sudah memenuhi kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara besaran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris dan besaran komite audit terhadap *fee* auditor eksternal. Namun tidak terdapat pengaruh signifikan antara independensi dewan komisaris, diversitas gender komite audit, keahlian komite audit, independensi komite audit dan frekuensi rapat komite audit terhadap *fee* auditor eksternal.

Kata kunci : *Corporate Governance*, Dewan Komisaris, Komite Audit, *Fee Auditor* Eksternal.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence between components in the corporate governance and external auditor fee. The dependent variable in this research is the external auditor fee. The independent variables in this research is board of commissioners size, the independence of the board of commissioners, frequency of the board of commissioners meetings, gender diversity of the audit committee, expertise of the audit committee, the audit committee size, the independence of the audit committee and frequency of the audit committee meetings.

This study uses the time span during 2012-2014. This study using purposive sampling method as a method of sample selection. Data obtained from annual reports and financial statements of 22 manufacture companies listed on the Indonesian Stock Exchange and the data meets the criteria required in this study. Analysis of data using multiple regression analysis.

The results of this study indicate a significant positive influence between the board of commissioner size, frequency of the board of commissioners meetings and the audit committee size with the external auditor fee. However, there is no significant influence between the independence of the board of commissioners, gender diversity of audit committee, expertise of the audit committee, the independence of the audit committee and frequency of the audit committee meetings with external auditor fee.

Keywords : *Corporate Governance, Board of Commissioners, Audit Committees, External Auditor Fee..*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang”

Amsal 23:18

“The footsteps are all in the past. It’s okay if you fall behind. The only thing you need to overcome is the you of yesterday”

Footsteps – Infinite

“Hari yang baik dan tidak baik hanya bagian dari hidup. Ingat bersyukur dan menyayangi hidupmu”

– Penulis –

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Mamak dan Bapak saya tercinta

Abang dan adik-adik yang saya kasihi

Seluruh sahabat dan teman yang memberikan dukungan agar skripsi saya cepat terselesaikan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Yesus Kristus untuk segala berkat dan kasih-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan kuliah Program Sarjana di Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, Penulis juga mengucapkan terima kasih yang begitu mendalam untuk :

1. Segenap keluarga Penulis yang selalu memberikan doa, cinta, dan dukungan yang tidak ada habisnya bagi penulis terutama untuk Bapak, Mamak, Bang Yonathan, Yolanda dan Yosefine yang selalu menjadi kebahagiaan bagi Penulis
2. Bapak H. Tarmizi MBA., Ph. D. Akt. selaku dosen pembimbing skripsi untuk ilmu pengetahuan, kesabaran, saran dan koreksi selama memberikan bimbingan
3. Bapak Dr. Suharnomo, S. E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
4. Bapak Fuad S. E. MSi., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi
5. Bapak Faisal S.E. MSi., Akt., Ph.D. C. M. A. selaku dosen wali Penulis yang telah memberikan perhatian dan bimbingan selama Penulis menjalani proses belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
6. Seluruh staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang telah membagi ilmu pengetahuan kepada Penulis.
7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.
8. Sahabat sejak bangku SMA, anggota Gryphon Semarang yang menjadi teman dan seperjuangan di tanah rantau

9. Sahabat BBU yang menjadi teman seperjuangan dan berbagi cerita dalam meraih ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
10. Kakak dan Adik Paryasop Semarang atas bantuan dan rasa persaudaraan yang diberikan selama menempuh perkuliahan di Universitas Diponegoro
11. Segenap teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak pengalaman semangat dan bantuan.
12. Seluruh teman-teman KKN Ulujami 2015 untuk bantuan dan kebersamaan selama menjalani KKN
13. Teman-teman seperjuangan bimbingan Pak Tarmizi yang menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi
14. Penghuni kos wisma arina untuk kebersamaan dan bantuan selama menjalani kuliah
15. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat Penulis sebut satu per satu.

Akhir kata dengan segala keterbukaan, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Maret 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Agensi	10
2.1.2 Teori Peran Gender.....	12
2.1.2.1 Gender dan Tata Kelola Perusahaan	13
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	14
2.1.4 Dewan Komisaris	17
2.1.5 Komisaris Independen	19
2.1.6 Komite Audit.....	20

2.1.6.1 Peran Komite Audit	21
2.1.6.2 Tujuan dan Manfaat Komite Audit.....	22
2.1.7 <i>Fee</i> Auditor Eksternal.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Perumusan Hipotesis.....	32
2.4.1 Besaran Dewan Komisaris terhadap <i>Fee</i> Auditor Eksternal	32
2.4.2 Independensi Dewan Komisaris terhadap <i>Fee</i> Auditor Eksternal.....	33
2.4.3 Frekuensi rapat Dewan Komisaris terhadap <i>fee</i> auditor eksternal	34
2.4.4 Diversitas Gender Komite Audit terhadap <i>Fee</i> Auditor Eksternal.....	35
2.4.5 Keahlian Komite Audit terhadap <i>Fee</i> Auditor Eksternal	36
2.4.6 Besaran Komite Audit terhadap <i>Fee</i> Auditor Eksternal.....	37
2.4.7 Independensi Komite Audit terhadap <i>Fee</i> Auditor Eksternal	38
2.4.8 Frekuensi rapat Komite Audit terhadap <i>Fee</i> Auditor Eksternal.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	40
3.1.1 Variabel Dependen	40
3.1.1.1 <i>Fee</i> Auditor Eksternal	40
3.1.2 Variabel Independen.....	40
3.1.2.1 Besaran Dewan Komisaris.....	41
3.1.2.2 Independensi Dewan Komisaris	41
3.1.2.3 Frekuensi rapat Dewan Komisaris	42
3.1.2.4 Diversitas Gender Anggota Komite Audit.....	42
3.1.2.5 Keahlian Komite Audit.....	43
3.1.2.6 Besaran Komite Audit	43
3.1.2.7 Independensi Komite Audit	43
3.1.2.8 Frekuensi rapat Komite Audit.....	44
3.1.3 Variabel Kontrol.....	44
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan	44
3.2 Populasi dan Sampel	45
3.3 Jenis dan Sumber Data	46
3.4 Metode Pengumpulan Data	46

3.5 Metode Analisis	46
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	47
3.5.3 Uji Hipotesis.....	49
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
3.5.3.2 Uji Statistik t	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	52
4.2 Hasil Analisis Data.....	53
4.2.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	53
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	57
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	59
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	59
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	60
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	61
4.2.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
4.2.3.2 Hasil Uji Statistik F.....	61
4.2.3.3 Hasil Uji Statistik t.....	61
4.3 Interpretasi Hasil	64
4.3.1 Besaran Dewan Komisaris dan Fee Auditor Eksternal.....	64
4.3.2 Independensi Dewan Komisaris dan Fee Auditor Eksternal	65
4.3.3 Frekuensi Rapat Fee Auditor Eksternal	66
4.3.4 Diversitas Gender Komite Audit dan Fee Auditor Eksternal	67
4.3.5 Keahlian Komite Audit dan Fee Auditor Eksternal.....	68
4.3.6 Besaran Komite Audit dan Fee Auditor Eksternal	69
4.3.7 Independensi Komite Audit dan Fee Auditor Eksternal	69
4.3.8 Frekuensi Rapat Komite Audit dan Fee Auditor Eksternal	70
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Keterbatasan.....	74
5.3 Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	52
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	53
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>One-Sample Kolgomorov Smirnov</i>	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>p</i> -plot of Regression Standardized Residual	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Data Mentah Penelitian	81
Lampiran B : Hasil Statistik Deskriptif	87
Lampiran C: Hasil Uji Normalitas	88
Lampiran D : Hasil Uji Multikolinearitas	89
Lampiran E : Hasil Uji Heterokedastisitas	90
Lampiran F : Hasil Uji Autokorelasi	91
Lampiran G : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	92
Lampiran H : Hasil Uji Statistik F (Simultan).....	93
Lampiran I : Hasil Uji Statistik t (Parsial)	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fee auditor eksternal menggambarkan biaya ekonomi dari audit eksternal yang efisien (Simunic dan Stein, 1996) dalam Yatim (2006). Biaya ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan hingga karakteristik khusus klien yang diaudit termasuk struktur tata kelola (Goodwin-Steward dan Kent, 2006; Yatim *et al.*, 2006; Al Hazmi, 2012; Ulfasari, 2014). Perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *fee* auditor eksternal demi memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dari adanya aktivitas auditor eksternal.

Zhang (2016) menjelaskan fungsi dari biaya yang berasal dari aktivitas audit tersusun atas dua bagian, yaitu biaya atas usaha auditor dan perhitungan atas kerugian yang mungkin terjadi di masa di depan. Biaya atas usaha berkaitan dengan ukuran objek audit, kompleksitas jasa audit, dan karakteristik perusahaan lainnya. Sementara, kerugian yang mungkin terjadi di masa depan ditentukan oleh tanggung jawab hukum auditor dan kemungkinan mendapatkan hukuman jika menerapkan standar yang lebih rendah terhadap laporan keuangan perusahaan publik. Auditor eksternal mempertimbangkan *fee* dengan menilai risiko saat mengaudit perusahaan klien. Untuk itu, perusahaan perlu menyadari bahwa struktur dan strategi yang diterapkan perusahaan dapat mempengaruhi *fee* auditor eksternal.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2014) terdapat sebanyak 23.941 perusahaan industri besar menurut sub sektor dan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 adalah sebanyak 539 perusahaan. Sementara, jumlah kantor akuntan publik yang terdaftar di Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2015 adalah sebanyak 525 KAP, jumlah ini belum termasuk KAP non-lokal. Dapat dikatakan pasar audit di Indonesia tergolong ketat. Al Hazmi (2013) mengungkapkan masih bersifat *cost-focus* daripada *quality-focus*, yang berarti perusahaan-perusahaan di Indonesia kebanyakan menggunakan pemilihan KAP menggunakan pertimbangan *audit fee* daripada nama besar atau kualitas yang ditawarkan KAP.

Suharli dan Nurlaelah (2008) menjelaskan secara prinsip terdapat empat faktor dominan dalam menentukan jumlah *fee* audit, yaitu karakteristik keuangan, karakteristik lingkungan, karakteristik operasi dan kegiatan auditor eksternal. Goodwin-Steward dan Kent (2006) dalam penelitiannya menemukan bahwa perusahaan dengan komite audit yang efektif dan pengendalian internal yang lebih kuat cenderung mengeluarkan *fee* auditor eksternal yang lebih besar. Yatim (2006) menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan dari independensi dewan komisaris, keahlian dan frekuensi rapat komite audit terhadap *fee* auditor eksternal. Al Hazmi (2012) mengungkapkan jumlah anggota dewan komisaris dan tuntutan pengendalian internal yang lebih besar akan membuat tuntutan yang lebih besar terhadap kualitas audit sehingga meningkatkan *fee* auditor eksternal. Penelitian Ulfasari (2014) menemukan kompleksitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor eksternal.

Penelitian ini menggunakan teori agensi untuk menjelaskan pengaruh karakteristik dari besaran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, keahlian komite audit, besaran komite audit, independensi komite audit dan frekuensi rapat komite audit terhadap *fee* auditor eksternal. Sementara teori peran gender digunakan untuk menjelaskan pengaruh diversitas gender terhadap *fee* auditor eksternal.

Teori peran gender menjelaskan pandangan terhadap gender dari dua perspektif yaitu berdasarkan karakteristik biologis dan karakteristik yang dimiliki karena tradisi dan lingkungan sosial. Teori ini menghubungkan karakteristik tersebut terhadap perilaku yang dimiliki masing-masing gender saat melakukan tugas *monitoring*. Hal ini membuat teori peran gender sebagai teori yang tepat untuk menjelaskan pengaruh diversitas gender terhadap *fee* auditor eksternal.

Teori agensi menjelaskan pemisahan fungsi kepemilikan dan pengendalian mengakibatkan konflik kepentingan (Jensen dan Meckling, 1976). Pemilik modal memiliki keinginan untuk memperoleh *return* yang maksimal atas modal yang ditanamkan sementara manajemen menginginkan bonus, kompensasi atau peningkatan kesejahteraan lainnya bagi para manajer. Tata kelola perusahaan, antara lain dewan komisaris dan komite audit, diterapkan dengan tujuan mengatasi masalah konflik kepentingan yang dihadapi pemilik dan manajemen.

Untuk menghilangkan ancaman benturan kepentingan, pemegang saham mengandalkan dewan komisaris dalam melakukan fungsi *monitoring*. Dewan komisaris merupakan bentuk pendelegasian wewenang oleh pemilik perusahaan

dalam aktivitas pengawasan. Selanjutnya, dewan komisaris mendelegasikan beberapa wewenang dan tanggung jawab kepada komite audit dengan tujuan mengawasi proses pelaporan keuangan secara terperinci. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa komposisi dewan komisaris mampu mempengaruhi proses pelaporan keuangan yang dilakukan manajemen agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Boediono, 2005). Peran dan tanggung jawab komite audit menunjukkan karakteristik komite audit dapat mempengaruhi efektivitas tata kelola perusahaan.

Dewan komisaris mendelegasikan tugas kepada komite-komite agar mampu memberikan perhatian terhadap suatu tugas secara terperinci. Komite audit terdiri dari anggota dewan komisaris terpilih untuk secara khusus bertugas untuk menjaga independensi auditor dari manajemen (Arens , 2012). Komite audit pada umumnya bertanggung jawab dalam bidang pengendalian audit internal dan mengawasi pelaporan keuangan. Selain itu, komite audit berperan mewakili perusahaan dalam hubungannya dengan pihak eksternal yaitu auditor eksternal. Dapat dikatakan, keberadaan komite audit adalah untuk memperkuat fungsi pengawasan yang belum dapat sepenuhnya dilaksanakan oleh dewan komisaris.

Berbagai penelitian telah meneliti pengaruh karakteristik dewan komisaris dan komite audit terhadap *fee* auditor eksternal. Wibowo (2012) menemukan bahwa independensi anggota dewan komisaris berpengaruh terhadap jumlah *audit fee* yang dibayarkan pada auditor eksternal. Yatim *et al.* (2006) menemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara karakteristik komite audit dan dewan komisaris terhadap *fee* auditor eksternal. Hal ini sama dengan penelitian Rustam *et*

al. (2013) bahwa *fee* yang dibayarkan terhadap auditor eksternal dipengaruhi oleh komite audit secara signifikan. Penelitian lainnya mengenai karakteristik komite audit antara lain penelitian Ittonen *et al.* (2007) yang menemukan bahwa diversitas gender dalam anggota komite audit mempengaruhi *fee* auditor eksternal. Namun, penelitian Risqiyasih (2010) menunjukkan bahwa besaran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, besaran komite audit dan frekuensi rapat komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada terhadap *fee* auditor eksternal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pengukuran yang digunakan untuk menentukan besaran *fee* auditor eksternal. Penelitian sebelumnya menggunakan *professional fee* sebagai pengukuran *fee* auditor eksternal. Sementara penelitian ini menggunakan data *fee* auditor eksternal yang sebenarnya yang tercantum dalam laporan tahunan dibandingkan dengan aset perusahaan untuk dengan menambahkan keakuratan pengukuran.

Penelitian bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh besaran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, diversitas gender komite audit, besaran komite audit, independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit terhadap *fee* auditor eksternal pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2014. Tercatat sebanyak 142 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada akhir tahun 2014. Jumlah ini merupakan jumlah perusahaan terbanyak di banding sektor lainnya. Hal ini membuat aktivitas perusahaan manufaktur memberikan pengaruh signifikan dalam aktivitas perdagangan BEI. Latar belakang yang telah diuraikan mendasari penelitian untuk berfokus dalam meneliti **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT**

DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP *FEE* AUDITOR EKSTERNAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012-2014)

1.2 Rumusan Masalah

Penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang mendasari masalah yang diangkat dalam penelitian, dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh besaran dewan komisaris terhadap *fee* auditor eksternal?
2. Apakah pengaruh independensi dewan komisaris terhadap *fee* auditor eksternal?
3. Apakah pengaruh frekuensi rapat dewan komisaris terhadap *fee* auditor eksternal?
4. Apakah pengaruh diversitas gender anggota komite audit terhadap *fee* auditor eksternal?
5. Apakah pengaruh keahlian komite audit terhadap *fee* auditor eksternal?
6. Apakah pengaruh besaran komite audit terhadap *fee* auditor eksternal?
7. Apakah pengaruh independensi komite audit terhadap *fee* auditor eksternal?
8. Apakah pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap *fee* auditor eksternal?

1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah mendasari tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Menguji pengaruh besaran dewan komisaris terhadap *fee* auditor eksternal

2. Menguji pengaruh independensi dewan komisaris terhadap *fee* auditor eksternal
3. Menguji pengaruh frekuensi rapat dewan komisaris terhadap *fee* auditor eksternal
4. Menguji pengaruh diversitas gender komite audit terhadap *fee* auditor eksternal
5. Menguji pengaruh keahlian komite audit terhadap *fee* auditor eksternal
6. Menguji pengaruh independensi komite audit terhadap *fee* auditor eksternal
7. Menguji pengaruh besaran komite audit terhadap *fee* auditor eksternal
8. Menguji pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap *fee* auditor eksternal

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan diperoleh diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan berkontribusi sebagai tambahan referensi literatur dalam ilmu akuntansi untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai dewan komisaris, komite audit dan *fee* auditor eksternal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberi referensi kepada perusahaan ketika merancang *good corporate governance* yang tepat bagi perusahaan,

khususnya tata kelola yang berkaitan dengan karakteristik dewan komisaris dan komite audit terhadap *fee* auditor eksternal.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembuatan sistematika penulisan dalam penelitian dibuat untuk memudahkan pembahasan penelitian. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab diuraikan latar belakang yang mendasari penelitian diadakan sehingga terbentuk rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat yang diharapkan. Sistematika penulisan ditampilkan dalam bagian akhir bab ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab diuraikan landasan teori yang dipergunakan sebagai dasar teori penelitian, uraian penelitian pernah dilakukan sebelumnya, pengembangan teori menjadi kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab diuraikan penjelasan tentang definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dikumpulkan hingga metode pengumpulan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab diuraikan penjelasan tentang deskripsi objek penelitian, hasil olah data, dan penjelasan dari hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab dicantumkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.